

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Sesuai dengan hasil analisis data temuan dan pembahasan yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode *Didactical Design Research* (DDR), terkait penelitian desain didaktis pada konsep cahaya dan sifatnya berdasarkan *learning trajectory* dalam pembelajaran IPAS kelas V di SD, dapat disimpulkan dalam beberapa poin sebagai berikut:

1. Desain didaktis awal dikembangkan berdasarkan *learning trajectory* dan teori belajar yang relevan. Desain ini dirancang untuk satu pertemuan dengan sembilan rangkaian situasi didaktis, antara lain: 1) Memperkirakan ragam aktivitas cahaya di sekitar; 2) Mengidentifikasi pengaruh cahaya terhadap benda; 3) Mendefinisikan cahaya; 4) Memahami sifat-sifat cahaya; 5) Memahami sifat cahaya dapat merambat lurus; 6) Memahami sifat cahaya dapat dipantulkan; 7) Memahami sifat cahaya dapat menembus benda bening; 8) Memahami sifat cahaya dapat dibiaskan; dan 9) Memahami sifat cahaya dapat diuraikan.
2. Selama mengimplementasikan desain didaktis awal, tampak muncul beragam respon siswa terhadap situasi didaktis ini. Pada umumnya respon yang ditunjukkan oleh siswa sebagian sesuai prediksi awal melalui analisis prospektif dan Antisipasi Didaktis Pedagogis (ADP) diterapkan sesuai rencana. Namun, keterbatasan waktu menghambat optimalisasi antisipasi terhadap semua respon siswa. Pendekatan ini lebih efektif untuk siswa dengan kemampuan berpikir cepat, sementara siswa lainnya memerlukan penjelasan berulang. Dengan demikian perlu dirancang desain didaktis revisi untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas.
3. Desain didaktis revisi dikembangkan dengan mempertimbangkan hambatan baru untuk mewujudkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas. Pengembangan ini meliputi pemetaan ulang alur belajar, penyesuaian kegiatan pembelajaran, dan revisi lembar kerja peserta didik. Semua penyesuaian ini didasarkan pada hambatan yang teridentifikasi selama implementasi desain didaktis awal. Sesuai dengan hasil analisis retrospektif menunjukkan bahwa desain revisi berhasil mengatasi berbagai hambatan yang sebelumnya muncul.

5.2 Implikasi

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, terdapat beberapa implikasi dalam desain didaktis konsep cahaya dan sifatnya berdasarkan *learning trajectory* pada pembelajaran IPAS kelas V SD diantaranya yaitu :

1. Peningkatan efektivitas pembelajaran berbasis desain didaktis.

Implementasi desain didaktis yang telah direvisi mampu mendukung proses berpikir siswa, sehingga menunjukkan pentingnya refleksi dan perbaikan berkelanjutan dalam perencanaan pembelajaran. Maka, guru perlu menerapkan pendekatan ini untuk menciptakan pembelajaran yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Optimalisasi peran guru dalam mengatasi hambatan belajar.

Desain revisi yang mempertimbangkan hambatan belajar siswa menegaskan pentingnya peran guru dalam mengidentifikasi dan mengantisipasi kendala pembelajaran. Dengan memanfaatkan analisis retrospektif, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan yang lebih adaptif dan inklusif.

3. Peningkatan keterlibatan dan kemampuan berpikir siswa.

Dukungan desain didaktis terhadap proses berpikir siswa menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis aktivitas dan eksplorasi langsung perlu diperluas. Hal ini mengimplikasikan bahwa pembelajaran IPAS harus dirancang untuk mendorong siswa lebih aktif berpikir kritis dan terlibat dalam memahami konsep-konsep abstrak seperti cahaya dan sifatnya.

5.3 Saran

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran kepada semua pihak terkait untuk bekerja sama dalam mewujudkan pembelajaran bermutu dengan mendukung proses berpikir siswa melalui pemetaan alur belajar (*learning trajectory*). Adapun beberapa saran dari peneliti yang dapat dikembangkan kedepannya pada penelitian ini terkait desain didaktis konsep cahaya dan sifatnya berdasarkan *learning trajectory* pada pembelajaran IPAS kelas V di SD, sebagai berikut :

1. Dalam pengembangan desain didaktis ini, setidaknya guru perlu menguasai metapedadidaktik. Hal ini mencakup kemampuan dalam merancang bahan ajar

yang diselaraskan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, perkembangan siswa serta cara guru mendidik siswa.

2. Pengembangan desain didaktis yang telah dirancang dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran konsep cahaya dengan memperhatikan alur pembelajaran (*learning trajectory*) yang dapat diadaptasikan sesuai dengan situasi serta kondisi pembelajaran.
3. Pengimplementasian desain didaktis ini sangat diperlukan pengelolaan waktu yang efektif serta penyesuaian dengan model pembelajaran yang tepat. Oleh sebab itu, dalam hal ini guru dituntut untuk mampu menjalankan seluruh rangkaian proses pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan hingga merefleksikan pembelajaran dan hasilnya, yang disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran yang telah dirancang.